

ABSTRAK

Permasalahan pada pembelajaran fikih di MTsN 1 Aceh Utara adalah rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh model dan media pembelajaran yang kurang variatif serta kurang menarik, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* berbasis audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fikih dengan materi salat jama' dan qashar di MTsN 1 Aceh Utara. Metode yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen 26 siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbasis audiovisual, dan kelas kontrol 20 siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* berupa tes objektif pilihan ganda, lembar observasi ranah afektif dan ranah psikomotorik, serta dokumentasi. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial (uji *Mann-Whitney U* karena data tidak normal). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen. Rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 68.77 dan *post-test* 79.12. Sementara kelas kontrol mengalami penurunan rata-rata dari 56.85 menjadi 54.35. Uji *Mann-Whitney* menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,004 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada kelas eksperimen, rata-rata ranah afektif 81.35 dan ranah psikomotorik 82.88, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata ranah afektif 72.75 dan ranah psikomotorik 72.00. Uji *Mann-Whitney U* ranah afektif menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan Uji *Mann-Whitney U* ranah psikomotorik menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa model *discovery learning* berbasis audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih yang menggunakan model *discovery learning* berbasis audiovisual sebagaimana pada kelas eksperimen diperoleh nilai mean kognitif sebesar 79.12, nilai mean afektif 81.35, dan nilai mean psikomotorik 82.88.

Kata Kunci: *Model Discovery Learning, Audiovisual, Hasil Belajar Siswa, dan Mata Pelajaran Fikih*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ABSTRAK

The issue regarding Fiqh (Islamic jurisprudence) instruction at MTsN 1 North Aceh is the low level of student learning outcomes, attributed to teaching models and media that lack variety and engagement, resulting in students being less active during the learning process. This study aimed to determine the effect of an audiovisual-based discovery learning model on the learning outcomes of seventh-grade students in the Fiqh subject, specifically regarding the material on jama' (combining) and qashar (shortening) prayers. A quantitative approach utilizing a Nonequivalent Control Group Design was employed. The research sample consisted of two classes: an experimental class of 26 students taught using the audiovisual-based discovery learning model, and a control class of 20 students taught using conventional methods. Data collection involved pre-tests and post-tests (objective multiple-choice tests), observation sheets for the affective and psychomotor domains, and documentation. Data analysis included descriptive and inferential statistics (specifically the Mann-Whitney U test, as the data were not normally distributed). The results indicated a significant improvement in learning outcomes within the experimental class. The experimental class's average score rose from 68.77 (pre-test) to 79.12 (post-test), whereas the control class saw a decrease in the average score from 56.85 to 54.35. The Mann-Whitney test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.004 (< 0.05), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_a). Regarding the affective and psychomotor domains, the experimental class achieved averages of 81.35 and 82.88, respectively, while the control class averaged 72.75 and 72.00. The Mann-Whitney U test for the affective domain resulted in an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001 (< 0.05), resulting in the rejection of H_0 and acceptance of H_a . Similarly, the Mann-Whitney U test for the psychomotor domain yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (< 0.05), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . This demonstrates that the audiovisual-based discovery learning model has a positive and significant effect on improving student learning outcomes. Thus, it can be concluded that the audiovisual-based discovery learning model influences the improvement of learning outcomes for Grade VII students in the Fiqh subject; the experimental class achieved a mean cognitive score of 79.12, a mean affective score of 81.35, and a mean psychomotor score of 82.88.

Keywords: *Discovery Learning Model, Audiovisual, Student Learning Outcomes, Fiqh Subject*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE